

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, maka penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *problem solving* berbasis IT dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VI SDN 03 Madiun Lor telah terlaksana dimana pembelajaran mengikuti urutan langkah-langkah model pembelajaran *problem solving*, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi oleh peneliti dengan hasil bahwa guru telah melaksanakan semua langkah-langkah model pembelajaran *problem solving* dalam pembelajaran baik di siklus I maupun siklus II.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VI SDN 03 Madiun Lor melalui penerapan model pembelajaran *problem solving* berbasis IT. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pada pra siklus diperoleh 74,33 meningkat pada siklus I yaitu 77,00, meningkat lagi pada siklus II menjadi 87,67. Nilai tertinggi pada pra siklus 80 meningkat pada siklus I menjadi 90 dan meningkat lagi pada II menjadi 100. Nilai terendah mengalami peningkatan, pada pra siklus dan siklus I yaitu 60, meningkat pada siklus II menjadi 80. Jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus 20, meningkat pada siklus I menjadi 23 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 30. Jumlah siswa yang belum tuntas juga mengalami penurunan dari pra siklus

sebanyak 10 menurun menjadi 7 dan menurun lagi menjadi tidak ada sehingga hal ini meningkatkan ketuntasan klasikal pada pra siklus mencapai 66,67% meningkat menjadi 76,67% dan meningkat lagi menjadi 100%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Guru

Dapat memberikan model pembelajaran alternatif lain salah satunya model *problem solving* yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan, serta dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

2. Siswa

Model pembelajaran *problem solving* merupakan model pembelajaran yang bermakna, aktif, dan menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang memuaskan.

3. Sekolah

Proses pembelajaran dapat dijadikan sesuatu yang menyenangkan dan menarik agar siswa mendapat kualitas pendidikan serta memberikan hasil belajar siswa yang diharapkan, salah satunya dengan penerapan model *problem solving*.

C. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru kelas hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *problem solving* dalam pembelajaran IPS sebagai variasi pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
2. Perlu dikembangkan perangkat pembelajaran berdasarkan masalah untuk kajian mata pelajaran IPS yang mempunyai keseimbangan antara waktu dengan banyaknya masalah yang ada, serta masalah yang mudah untuk dipahami siswa agar tidak menimbulkan terjadinya kekeliruan/kesalahan penafsiran dalam menemukan konsep dari suatu permasalahan.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya selalu memantau siswa dalam mendiskusikan serta mempresentasikan hasil diskusi agar masalah yang hendak dipecahkan tidak semakin meluas dari konsep yang hendak diperoleh.
4. Hendaknya guru selalu melakukan evaluasi dan refleksi di akhir diskusi atau pembelajaran agar dapat memperbaiki konsep-konsep ataupun pengetahuan yang mungkin masih salah dan keliru.
5. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *problem solving* terhadap materi IPS yang berbeda agar dapat berkembang dan bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran IPS khususnya